

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Lokasi

Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu Angket (Kuersioner), wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan informasi mengenai kedisiplinan yang ada di MTs. Darul Hikmah Menganti. Peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

1. Sejarah MTs. Darul Hikmah Menganti

a. Tinjauan Historis

MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan “ Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah” yang berdiri pada tanggal 10 Januari 1961 dengan ketua yayasan bernama Drs. Kusairi.

Sejak berdirinya sampai sekarang MTs Darul Hikmah ini telah mengalami perubahan status, di antaranya : pada tahun 2017 mendapat piagam terdaftar dari Departemen Agama Republik Indonesia, sehingga kepala madrasah di berikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan di perbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri dengan nomor piagam status WK/5C/16/Pgm/Ts/2017.

Kemudian setelah MTs Darul Hikmah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan status terdaftar dan mengalami beberapa kemajuan, maka pada tanggal 30 Juni 2020 MTs Darul Hikmah mendapatkan piagam jenjang akreditasi “diakui” dari kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor piagam status : WK/5.C/PP. 005/1390/2020. MTs Darul Hikmah ini telah memenuhi persyaratan dikdaktis dan mampu membawa anak menuju pada interaksi belajar mengajar yang efektif.

2. Letak Geografis MTs. Darul Hikmah Menganti

Secara geografis, MTs Darul Hikmah berada di tengah Desa Menganti kedung Jepara yaitu terletak di tepi jalan Bugel Jepara Km – 1 menganti Kedung Jepara.

MTs Darul Hikmah berada satu komplek dengan MA Darul Hikmah, karena keduanya di bawah naungan yayasan pendidikan Islam Darul Hikmah. Kedua sekolah tersebut hanya dipisahkan oleh Masjid Jami' Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara.

MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara terletak di daerah yang strategis yaitu :

- Sebelah Timur : Jl. Bugel Jepara Km. 1 Menganti Kedung Jepara
- Sebelah Barat : berbatasan dengan kebun milik warga
- Sebelah Utara : berbatasan dengan pemukiman warga
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan masjid Darul Hakim Menganti Kedung Jepara

3. Visi dan misi MTs. Darul Hikmah Menganti

VISI :

Terwujudnya Pendidikan berkualitas, Religius, dan berkarakter

MISI :

1. Menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan komprehensif
2. Mewujudkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
3. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat
4. Menjadikan Madrasah yang tumbuh berkembang dan di minati msyarakat luas

TUJUAN :

1. Turut berperan serta dalam usaha mencerdaskan bangsa melalui pendidikan formal yang efektif
2. Memberdayakan SDM Guru dan Siswa untuk mewujudkan prestasi akademik
3. Meningkatkan nilai ujian rata-rata mencapai ketuntasan nasional

4. Menjadikan peserta didik berkarakter dan berakhlakul karimah

4. Keadaan guru MTs. Darul Hikmah Menganti

TABEL 4.1

DAFTAR NAMA GURU MTS DARUL HIKMAH
MENGANTI KEDUNG JEPARA TAHUN 2021/2022

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Sholihin S. Ag	S 1	Bahasa Daerah Faroid	Kepala Madrasah
2	Drs. Sholikhin Mr	S 1	Al-Qur'an Hadits Kertanges	Waka Kurikulum
3	Sholihatun S.Ag	S 1	Bahasa Indonesia	Waka Kesiswaan
4	Zaenuri	D II	Al-Quran Hadits	Wali Kelas III A
5	Abdur Rohman	D II	Aqidah Akhlak SKI Qiro'atul Qutub	PNS
6	H. Nur Handziq	MA	Fiqih	Guru Wiyata
7	Kusrin, S. Ag	S 1	B. Indonesia B. Daerah Ket. Agama PPKn	Wali Kelas II B
8	Drs. HM. Thoif	S 1	PPKn	Guru Wiyata
9	Sukahar	MA	Nahwu Shorof	Guru Wiyata
10	Muhammad	SGO	Penjaskes	Guru Wiyata
11	Gandung Sukana	D III	B. Inggris	Guru Wiyata
12	M. Rif'an, S. Ag.	S 1	SKI Fiqih	Guru Wiyata
13	Bambang S.	SMEA	Geografi Sejarah	Guru Wiyata

			Nasional	
14	Drs. Amin Fatah	S 1	Ekonomi	Guru Wiyata
15	KH. Mahfudz S.	MA	B. Arab Ket. Agama Qiro'atul Qutub	Guru Wiyata
16	Siti Mualifah, S. Ag.	S 1	Bilogi	Wali Kelas III C
17	Joko, S. S. Pd.	S 1	B. Inggris	Guru Wiyata
18	Muh. Tamam, S. Pd.	S 1	Penjaskes	Guru Wiyata
19	Siti Khotijah, S. Ag.	S 1	B. Inggris	Guru Wiyata
20	Subhan, S. Ag.	S 1	Fiqih Faroid Ket. Agama Aswaja	Guru Wiyata
21	Asrofi, A. Md.	D III	Matematika	Wali Kelas III B
22	Karsalim M.	MA	Matematika	Guru Wiyata
23	Zainal Asikin, S. Ag.	S 1	B. Arab Tajwid	Guru Wiyata
24	Dra. Siti Zumroh	S 1	Sejarah Nasional Geografi	Guru Wiyata
25	Musalim, S. Ag.	S 1	B. Arab	PNS
26	Siti Nur Laila, S. Ag.	S 1	Sejarah Nasional Ekonomi	Guru Wiyata
27	Khusnul Kh., S. Pd.	S 1	Fisika	Guru Wiyata
28	Qomariyah, S. Ag.	S 1	SKI	Guru Wiyata
29	Agus Mubaroq, S. Ag.	S 1	Geografi	Wali Kelas I A
30	M. Jamal Wahab,	S 1	Kertanges	Wali Kelas I B

	S. Ag.			
31	Dra. Romlah	S 1	PPKn	Guru Wiyata
32	Fuji Nur Afidah S.Pd	S 1	Guru BK	Guru Wiyata

Keadaan Guru MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara, dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mencapai 645 siswa ini adalah jumlah yang sangat potensial sekali untuk dididik menjadi insan kamil yang sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan Islam. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, cara yang paling efektif dan efisien adalah melalui pengajaran. “Pengajaran ialah poros membuat orang jadi terpelajar (tahu, mengerti, menguasai, ahli)”

Atas dasar inilah, maka peran guru menjadi sangat besar dalam terwujudnya keberhasilan proses belajar mengajar. Sedangkan jumlah guru yang ada di MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara hanya berjumlah 32 orang guru. Dari 32 orang guru itu hanya ada 3 orang guru PNS, sedangkan yang lainnya adalah guru honorer.

Menurut Zakiah Daradjat, dkk., dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* dijelaskan, bahwa untuk menjadi seorang guru terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi, diantaranya adalah:

- 1) . Taqwa kepada Allah SWT
- 2) .Berilmu
- 3) Sehat jasmani
- 4) Berkelakuan baik

5. Keadaan siswa MTs. Darul Hikmah Menganti

- a. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Cukup Banyak Untuk lebih Jelasnya adalah Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2
KEADAAN SISWA MTS DARUL HIKMAH
MENGANTI KEDUNG JEPARA TAHUN
2021/2022

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Putra	Putri	
1	VII.1	19	18	37
	VII.2	13	22	35
	VII.3	0	35	35
	VII.4	27	12	39
	VII.5	24	12	36
	VII.6	13	16	29
	VII.7	10	21	31
2	VIII.1	12	20	32
	VIII.2	11	34	45
	VIII.3	26	19	45
	VIII.4	19	18	37
	VIII.5	25	12	37
3	IX.1	14	22	36
	IX.2	11	27	38
	IX.3	18	9	27
	IX.4	20	16	36
	IX.5	20	15	35
	IX.6	19	16	35
Jumlah		301	344	645

6. Sarana dan prasarana MTs. Darul Hikmah Menganti

Kemajuan suatu sekolah banyak diukur dengan lengkap tidaknya sarana dan fasilitas yang dimiliki. Karena hal itu akan dapat menciptakan ketenangan belajar, ketekunan belajar dan mengajar, sehingga tujuan dalam pendidikan pun akan tercapai. Demikian halnya dengan MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara, masalah tersebut menjadi perhatian oleh sekolah sehingga dengan kerjasama yang baik antara pengelola yayasan dengan BK atau

wali murid, sarana dan prasarana tersebut sedikit demi sedikit dapat tercapai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara yaitu:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MTs. Darul
HikmahMenganti

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Gedung 3 lantai A. ruang kelas B. ruang kantor C. ruang guru D. ruang komputer E. ruang perpustakaan F. ruang koperasi G. ruang toilet H. gudang I. aula	18 1 1 1 1 1 4 1 1
2	Meja kursi A. meja dan kursi tamu B. meja dan kursi kantor C. meja dan kursi guru	1 set 7 buah meja dan 10 buah kursi 10 buah meja dan 10 buah kursi
3	Lemari A. lemari guru B. lemari administrasi	1 3
4	Elektronik A. Komputer B. Tape recorder C. Sound system D. CD player & aktif speaker E. Ac F. Kalkulator	15 unit 3 buah 2 unit 2 unit 4 buah 2 buah
5	Fasilitas olahraga	

	A. Tiang kursi basket B. Lapangan bulu tangkis C. Raket bulu tangkis D. Lapangan tenis meja E. Bed tenis meja F. Bola voli G. Bola kaki H. Lembing I. Tolak peluru	
6	Alat peraga praktek A. Unit microsop B. Peraga gerak kinetis C. Peralatan kimia D. Globe E. Penggaris kayu matras	2 unit 1 set 1 set 4 buah 3 set
7	A. Papan tulis kelas B. Majalah dinding C. Tenda pramuka	18 buah 1 buah 4 buah

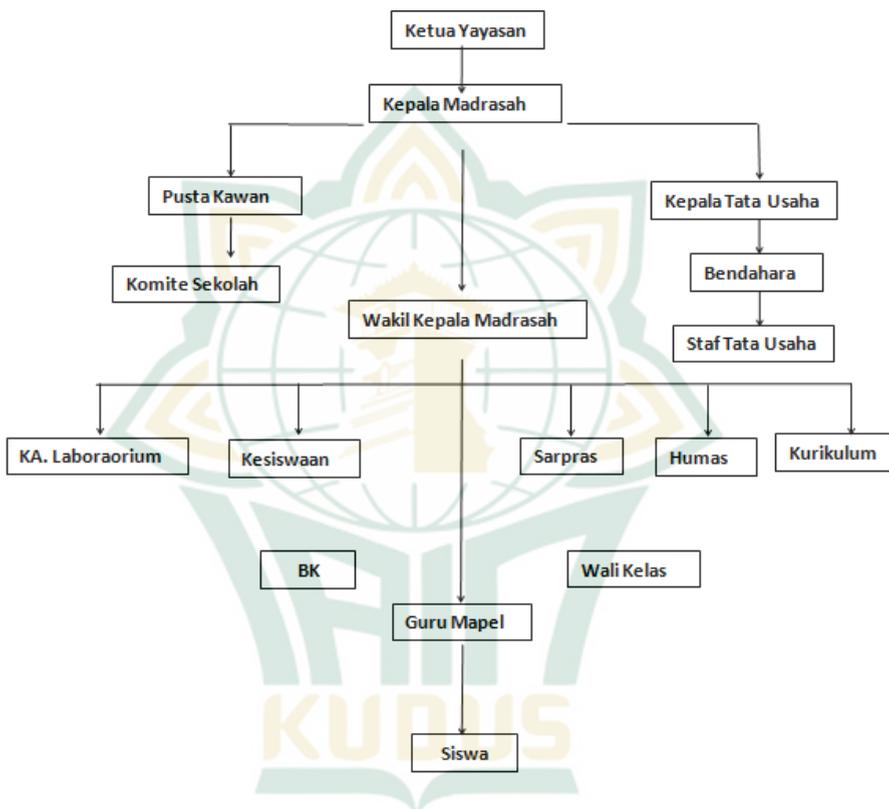
Keadaan sarana dan prasarana di MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara termasuk dalam kategori baik dan memenuhi syarat untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Sehingga tidak ada masalah, baik keadaannya, fungsinya maupun dengan penggunaannya untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Selain sarana dan prasarana, keunggulan MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara adalah didukung oleh adanya pondok pesantren milik yayasan Darul Hikmah dan Pondok pesantren Darul Ulum. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri, sehingga memungkinkan siswa

MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara berasal dari luar daerah di Kabupaten Jepara.

7. Struktur Organisasi MTs Darul Hikmah Menganti

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Mts Darul Hikmah Menganti



B. Analisis dan Hasil Penelitian

1. Data hasil angket penelitian

Adapun hasil dari angket yang disebarkan penulis dapat dilihat dalam tabel pada lampiran.

2. Analisis Pendahuluan

Tahap analisis pendahuluan ini, setelah peneliti menyusun angket yang berisi tentang kedisipinan, selanjutnya peneliti mendistribusikan angket kepada 40 peserta didik sebagai responden populasi. Adapun angket atau skala yang disebar terdiri dari 50 item pernyataan pada variabel Y. Kemudian langkah

selanjutnya, peneliti memberikan nilai pada tiap jawaban pada angket atau skala yang disebar agar bisa memperoleh data kuantitatif. Setelah data kuantitatif kemudian dihitung untuk mengetahui valid atau tidaknya.

3. Uji Hipotesis Deskriptif

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas, kemudian angket dan disebar kepada 39 responden sebagai sampel penelitian. Sebelum dianalisis langkah pertama dari hasil pengolahan angket yang diketahui kemudian dicari statistik deskriptifnya. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis. Diharapkan hasil uji statistik deskriptif secara umum melegitimasi data penelitian pada variabel yang akan digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data Layanan Kedisiplinan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan	39	78.00	113.00	96.9231	10.33997
Valid N (listwise)	39				

Sumber: data primer yang diolah SPSS Statistic16.0. (setelah melakukan posttest)

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa mempunyai nilai minimum 78 dan nilai maksimm 113. Nilai rata-rata Kedisiplinan 96,92. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibanding nilai rata-ratanya yang mengandung arti bahwa jawaban tentang Kedisiplinan antara responden satu dengan lainnya tidak berbeda jauh.

4. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap

instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji T dan uji N-Gain.

a. Uji Validitas

Tabel 4.5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.6

Hasil Validitas Instrumen

No. Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,312	0,348	VALID
2	0,312	0,325	VALID
3	0,312	0,411	VALID
4	0,312	0,418	VALID
5	0,312	0,371	VALID
6	0,312	0,478	VALID
7	0,312	0,412	VALID
8	0,312	0,512	VALID
9	0,312	0,384	VALID
10	0,312	0,371	VALID
11	0,312	0,418	VALID
12	0,312	0,422	VALID
13	0,312	0,361	VALID
14	0,312	0,388	VALID
15	0,312	0,523	VALID
16	0,312	0,617	VALID
17	0,312	0,839	VALID
18	0,312	0,703	VALID

19	0,312	0,651	VALID
20	0,312	0,677	VALID
21	0,312	0,704	VALID
22	0,312	0,745	VALID
23	0,312	0,693	VALID
24	0,312	0,456	VALID
25	0,312	0,741	VALID
26	0,312	0,755	VALID
27	0,312	0,842	VALID
28	0,312	0,803	VALID
29	0,312	0,684	VALID
30	0,312	0,688	VALID
31	0,312	0,685	VALID
32	0,312	0,694	VALID
33	0,312	0,744	VALID
34	0,312	0,758	VALID
35	0,312	0,741	VALID
36	0,312	0,787	VALID
37	0,312	0,833	VALID
38	0,312	0,823	VALID
39	0,312	0,788	VALID
40	0,312	0,725	VALID
41	0,312	0,700	VALID
42	0,312	0,793	VALID
43	0,312	0,570	VALID
44	0,312	0,660	VALID
45	0,312	0,652	VALID
46	0,312	0,693	VALID
47	0,312	0,754	VALID
48	0,312	0,788	VALID
49	0,312	0,754	VALID
50	0,312	0,587	VALID

Sumber data : Output SPSS *for windows* 16

Berdasarkan nilai tersedia pada daftar diatas memperlihatkan bahwa item mempunyai skor bawa rhitung

lebih banyak dari rtabel (0,312). Dengan demikian pernyataan - pernyataan yang dipakai pada faktor kedisiplinan siswa dapat dikatakan benar dan data tersebut dapat dipakai dalam uji berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, instrumen dalam penelitian perlu di lakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian tersaji pada tabel 4.5

Uji reliabilitas Kedisiplinan (Y) memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	50

Sugiyono mengatakan bahwa kriteria instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* > 0,700. Hal tersebut berarti variabel dikatakan layak dan kuat untuk dibuat penelitian. Artinya semua nilai dapat dipercaya dan dapat diandalkan walaupun digunakan berkali - kali akan memberikan hasil yang sama.

c. Uji T (one sample test)

Tabel 4.8

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kedisiplinan	39	107.33	11.478	1.838

Tabel 4.9
One-Sample Test

	Test Value = 107					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kedisi plinan	.181	38	.857	.333	-3.39	4.05

Keterangan :
Perbandingan nilai T hitung dengan T tabel. Jika nilai T hitung > T tabel H0 di tolak, jika nilai T hitung < T tabel H0 diterima. Keputusan. Karena nilai T hitung 0,181 < T tabel 2,024, maka H0 diterima. Rumus mencari T tabel 0,05: df . (0,025:38) kemudian lihat pada distribusi nilai T tabel statistik. Maka ketemu nilai sebesar 2,024.

d. Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh siswa. Gain ternormalisasi atau yang disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Berdasarkan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

NGain 1	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
_Pers en 2	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%

Tabel 4.11
Descriptives

KELOMPOK	Statistic	Std. Error
NGAI 1 Mean	96.3547	12.15950
NSK ORE PER SEN 95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	70.8086 24.380
5% Trimmed Mean	95.7830	
Median	20.000	
Variance	8.427	
Std. Deviation	5.30020	
Minimum	8.00	
Maximum	195.00	
Range	187.00	
Interquartile Range	83.18	

Skewness		.206	.524
Kurtosis		-.600	1.014
2 Mean		26.0696	3.66030
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.4085	
	Upper Bound	33.7307	
5% Trimmed Mean		25.4741	
Median		23.3333	
Variance		267.956	
Std. Deviation		1.63694	
Minimum		2.86	
Maximum		60.00	
Range		57.14	
Interquartile Range		24.71	
Skewness		.429	.512
Kurtosis		-.716	.992

Keterangan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata NGain-Score untuk kelas Eksperimen adalah sebesar 96.3547 atau 96.3% termasuk dalam kategori efektif.

2. Sementara untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas Control adalah sebesar 26.0696 termasuk dalam kategori tidak efektif.
3. Maka dapat disimpulkan bahwa uji N-Gain score untuk kelas Eksperimen efektif untuk meningkatkan hasil kedisiplinan siswa.
4. Sementara uji N-Gain score untuk kelas Control tidak efektif untuk meningkatkan hasil kedisiplinan siswa.

Tabel 4.10
Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen 1	.154	20	.200*	.955	20	.447
2	.139	19	.200*	.952	19	.422

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

C. Pembahasan

Disiplin erat kaitannya dengan pengetahuan dan perilaku Positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, tolong Membantu, mencintai, patuh atau patuh, menghormati guru. Mengatakan Disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin yaitu *Disciplina* dan *discipulus*, yang berarti perintah dan pembelajar. Jadi disiplin bisa dikatakan bahwa ini adalah perintah dari guru kepada siswa. Kemudian subjek didefinisikan sebagai latihan dalam Kamus Dunia Baru Kendalikan diri sendiri, karakter atau keadaan ketertiban dan Efisien.¹

Pada bab pembahasan ini, peneliti akan menyampaikan tentang dua variabel dimana variabel tersebut ialah konseling kelompok (X_1) dengan teknik behavioral contract (X_2) dengan variabel kedisiplinan (Y) di MTs Darul Hikmah Menganti.

¹ Novan Ardy Wiyani, Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 17

1. Pelaksanaan konseling kelompok menggunakan teknik behavioral contract pada kelas VIII MTs Darul Hikmah Menganti

Pada point pertama ini peneliti membahas tentang bagaimana pelaksanaan konseling kelompok di MTs Darul Hikmah Menganti. Konseling kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada siswa untuk membentuk karakter anak agar lebih disiplin. Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah yang berperan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai hal terutama dalam kedisiplinan. Oleh karena itu konseling kelompok menjadi salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting di selenggarakan di sekolah. Sedangkan teknik behavioral contract merupakan salah satu inti dari program konseling sekolah yang memberikan kontribusi mengembangkan karakter siswa. Behavioral contract merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling/konselor dalam memberikan informasi atau orientasi kepada siswa tentang program layanan yang ada di sekolah.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh responden terkait dengan pengertian behavioral contract ialah sebagai berikut :

Behavioral contract merupakan suatu teknik yang dapat merubah anak menjadi lebih disiplin dengan cara di berikan pengarahan, jadi siswa yang dulunya tidak disiplin bisa menjadi lebih disiplin dengan aturan-aturan di sekolah.

Berdasarkan apa yang telah di paparkan oleh responden diatas dapat di simpulkan bawasanya behavioral contract ialah suatu jenis teknik bimbingan dan konseling merupakan teknik yang di berikan kepada siswa untuk merubah anak menjadi lebih disiplin.

1. Penerapan kedisiplinan pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Menganti

Untuk pembahasan yang kedua ini yaitu tentang bagaimana penerapan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Menganti. Penerapan kedisiplinan ini ialah salah satunya sebelum di berikan perlakuan responden berpendapat terlebih dahulu apa yang telah mereka ketahui tentang kedisiplinan beberapa ada siswa

yang berpendapat bahwa kedisiplinan ini adalah siswa tidak ikut jumat bersih, dan membolos.

Ketika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Menganti di berikan treatment menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract ada perubahan masalah kedisiplinan anak, yang pertama yaitu ketika siswa tidak mengikuti jumat bersih sekarang siswa menjadi lebih rajin mengikuti jumat bersih, siswa yang membolos ketika pelajaran atau ketika meninggalkan sekolah tidak ijin dengan guru piket sekarang siswa lebih mentaati tata tertib di sekolah.

2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan konseling kelompok behavioral contract siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Menganti.

Penelitian ini di awali dengan memberikan pretest kepada responden kelas VIII MTs Darul Hikmah Meganti. Setelah langkah tersebut di lakukan peneliti mebeagikan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Lalu di berikan layanan konseling kelompok melalui teknik behavioral contract kemudian di berikan postest kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Ada perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara layanan konseling kelompok melalui teknik behavioral contrac yaitu dengan menggunakan uji beda. Uji beda tersebut yaitu uji T (one sample t test) dengan menggunakan uji t akan di ketahui perubahan rata rata pretest dan postest. Uji yang kedua yaitu uji N-Gain nilai berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukan bahwa nilai rata-rata Ngain Score untuk kelas Eksperimen adalah 96.3% sementara untuk rata-rata N-Gain score kelas kontrol sebesar 26.0%

Terdapat efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract. Hal itu terbukti pada hasil rata-rata pembentukan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,857 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa nilai kedisiplinan rata - rata siswa sama dengan nilai 85. erbandingan nilai T hitung dengan T tabel. Jika nilai T hitung $>$ T tabel H_0 di tolak, jika nilai T hitung

$< T$ tabel H_0 diterima. Keputusan. Karena nilai T hitung $0,181 < T$ tabel $2,024$, maka H_0 diterima. Rumus mencari T tabel $0,05: df . (0,025:38)$ kemudian lihat pada distribusi nilai T tabel statistik. Maka ketemu nilai sebesar $2,024$.

